

Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Megat Karya Rida K Liamsi*

Uchi Amelysa¹, Alfitriana Purba²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia
Email: ¹uchiamelysa12@gmail.com, ²alfitriana2106@gmail.com
(*: coresponded author)

Abstrak– Sosiologi sastra merupakan penelitian yang mengkaji hubungan karya sastra dengan manusia dalam masyarakat dan proses sosialnya. Novel *Megat Karya Rida K Liamsi* banyak mengandung unsur-unsur sosiologi sastra khususnya aspek etika, sosial, dan budaya. Masalah penelitian adalah (1) bagaimanakah aspek etika dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi*, (2) bagaimanakah aspek sosial dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi*, (3) bagaimanakah aspek budaya dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi*. Tujuan penelitian untuk mencari data dan informasi tentang aspek etika, aspek sosial, dan aspek budaya dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi*. Pendekatan penelitian sosiologi sastra ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian perpustakaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik hermeneutik. Hasil penelitian dan jumlah data dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi* ini terdapat beberapa aspek etika yaitu (1) etika tanggung jawab 9 data, etika hati nurani 7 data, dan etika hak dan kewajiban 6 data. Aspek etika yang terdapat dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi* tercermin dari sikap dan tingkah laku tokoh yang terlihat dalam cerita tersebut. (2) Aspek sosial yang terdapat dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi* yaitu interaksi sosial 27 data, kelompok sosial 2 data, dan konflik sosial 4 data. Aspek sosial dalam novel *Megat karya Rida K Liamsi* terlihat dari cara para tokoh berinteraksi, berkelompok, dan adanya konflik sosial yang terdapat dalam novel tersebut. (3) Aspek budaya yang terdapat dalam novel *Megat Karya Rida K Liamsi* yaitu aspek bahasa 11 data, sistem pengetahuan 7 data, sistem peralatan hidup dan teknologi 9 data, sistem mata pencarian hidup 4 data, dan sistem religi berjumlah 13 data dari kutipan pada novel *Megat Karya Rida K Liamsi*.

Kata Kunci: sosiologi sastra, etika, sosial, budaya

Abstract– Sociology of literature is a research that examines the relationship of literary works with humans in society and their social processes. *Megat* novel by Rida K Liamsi contains many elements of sociology of literature, especially ethical, social, and cultural aspects. The research problems are (1) what are the ethical aspects in Rida K Liamsi's *Megat* novel, (2) what are the social aspects in Rida K Liamsi's *Megat* novel, (3) what are the cultural aspects in Rida K Liamsi's *Megat* novel. The purpose of this research is to find data and information about ethical, social, and cultural aspects in the novel *Megat* by Rida K Liamsi. This literary sociology research approach uses a qualitative approach to the type of library research. The method used is descriptive method. The data collection technique used is hermeneutic technique. The results of the research and the amount of data in Rida K Liamsi's *Megat* novel contain several ethical aspects, namely (1) ethics of responsibility 9 data, ethics of conscience 7 data, and ethics of rights and obligations 6 data. The ethical aspects contained in the novel *Megat* by Rida K Liamsi are reflected in the attitudes and behavior of the characters seen in the story. (2) The social aspects contained in Rida K Liamsi's *Megat* novel are social interaction 27 data, social group 2 data, and social conflict 4 data. The social aspect in Rida K Liamsi's *Megat* novel can be seen from the way the characters interact, group together, and the social conflicts contained in the novel. (3) The cultural aspects contained in Rida K Liamsi's *Megat* novel are language aspects 11 data, knowledge system 7 data, living equipment system and technology 9 data, living livelihood system 4 data, and religious system totaling 13 data from quotes in the novel *Megat* by Rida K Liamsi.

Keywords: *sociology of literature, ethics, social, culture*

1. PENDAHULUAN

Semi (2013:51) menyatakan “Sosiologi adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan tentang sosial dan proses sosial. Sosiologi itu menelaah bagaimana masyarakat itu tuntas dan berkembang”. Menurut Endraswara (2011:13), Manusia dalam masyarakat secara tradisional objek sosiologi dan sastra. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

Perbedaannya apabila sosiologi melukiskan kehidupan manusia dan masyarakat melalui analisis ilmiah dan objektif, sastrawan mengungkapkannya. melalui emosi, secara subjektif dan evaluatif. Sastra juga memanfaatkan pikiran, intelektualitas, tetapi tetap didominasi oleh emosionalitas. Dalam kajian sosiologi sastra juga mengandung tentang unsur etika, sosial, dan budaya. Hal ini disebabkan karya sastra sebagai cermin sosial dan budaya masyarakat. Aspek etika, sosial dan budaya masyarakat yang tercermin dalam sebuah karya sastra merupakan suatu hal yang berupaya menangkap dan menemukan yang terbaik agar karya sastra tersebut bermutu bagi masyarakat.

Dengan demikian, secara tidak langsung karya sastra dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pelajaran tentang sosial dan budaya bagi para pembaca. Oleh karena itu, sebuah karya sastra yang baik tentunya mengangkat tentang aspek etika, sosial, dan budaya yang terdapat dimasyarakat. Novel *Megat karya Rida K Liamsi* adalah sebuah novel tentang penelusuran jejak sejarah, dengan proses panjang dan menghabiskan

penelitian selama empat tahun. Novel ini ingin menunjukkan fakta-fakta sejarah yang pernah terjadi dimasa lalu tentang pendurhakaan Megat Seri Rama dengan Sultan Mahmud Syah II yang terjadi dikota tinggi Johor, Kerajaan Melaka beberapa abad yang lalu. Novel yang mengangkat kebudayaan melayu ini dikemas secara apik dan menghubungkan kisah sejarah dengan sebuah tokoh fiksi yang hidup di masa kini. Novel Megat ini sangat bagus terdapat aspek-aspek sosiologi sastra yaitu, aspek etika, aspek sosial, dan juga aspek budaya.

Novel Megat karya Rida K. Liamsi ini mengisahkan tentang dua orang keturunan kerajaan Melayu yang hidup di zaman modern. Novel Megat karya Rida K Liamsi ini banyak mengungkapkan masalah- masalah etika, sosial dan budaya yang sering terjadi dalam kehidupan sehari- hari. Cerita fiksi yang dihubungkan dengan sejarah dan kisah kerajaan Melayu pada masa lampau ini mampu membuat pembaca seolah ikut masuk kedalam cerita. Novel yang berlatarkan kebudayaan Melayu ini sangat menarik dan memberikan pengetahuan tentang kultur dan juga sejarah budaya melayu. Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah ini adalah bagaimanakah aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi?

2. KERANGKA TEORI

2.1 Sosiologi Sastra

Pendapat Sikana dikutip dari jurnal Prahasti (2019) menjelaskan “dari segi sosiologi sebenarnya hubungan kesusastraan amat luas dan jika hendak dibicarakan secara terperinci tentulah akan menggunakan ruangan yang panjang.” Sosiologi merupakan suatu penelaah karya sastra yang mendudukan objek penelaahannya tentang manusia dalam masyarakat dan tentang sosial dan proses sosial itu sendiri. Sosiologi sastra merupakan suatu kajian dalam kritik sastra. Dalam kajian sosiologi sastra mengkhususkan dalam penelaahan sastra dengan memperhatikan segi-segi sosial dalam kemasyarakatan.

Konsep asas pendekatan sosiologikal dalam sastra meliputi pertama, pendekatan ini akan membicarakan latar belakang penulis. Sebelum memasuki pembicaraan intrinsik pembicaraan intrinsik karya, riwayat hidup pengarang termasuk tempat lahir, sosialisasi, pendidikan, alam sekitar, status sosial, nilai-nilai kehidupan dan sebagainya hendaknya ditinjau terlebih dahulu. Tidak bisa dinafikan bahwa semuanya itu merupakan keterangan yang berharga terhadap karya yang dicipta. Kedua, aspek dalam karya itu sendiri diteliti dari sudut kepentingan masyarakat, yaitu tema, plot, dan bahasa. Ketiga, memberikan perhatian yang sewajarnya pada kesan karya atau kesan sesuastaraan terhadap masyarakat. Sebuah cerpen atau sajak yang dilupakan selepas dibaca, tidak mendapat pertimbangan untuk menjadi karya yang baik. Novel-novel yang akan mendapat kedudukan istimewa ialah sarana-sarana progresifnya diterima dan dapat dijadikan landasan atau pedoman. Keempat, selain daripada kesan, pengaruhnya juga diambil kira, terdapat perbedaan diantara kesan dan pengaruh Kesan lebih menekankan reaksi atau implikasi karya terhadap pembacanya. Pengaruh juga diambil aspek reaksi dan implikasi itu, tetapi tidak saja kepada masyarakat pembaca, malah kepada kesusastraan itu sendiri. Kelima, aspek terakhir ialah melihat tata susila, etika, budaya dan falsafah yang terdapat dalam sebuah karya.

2.2. Teori Sosial

Soekanto (2013:11) mengatakan bahwa ilmu-ilmu sosial mengambil masyarakat atau kehidupan bersama sebagai objek yang dipelajari. Bagian-bagian sosial adalah proses sosial, interaksi sosial, kelompok sosial, perubahan sosial, dan konflik sosial.

2.3. Sinopsis Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi

Kisah dalam novel ini menceritakan tentang sejarah terbunuhnya Sultan Mahmud Syah II yang ditikam oleh Megat Seri Rama pada masa Kerajaan Johor yang terjadi beberapa abad yang lalu. Megat Seri Rama adalah Laksaman Johor, yang sudah tidak di ragukan lagi kesetiaan dan kekuatannya. Suatu hari Megat diperintahkan untuk menumpas lanun dan menjaga perbatasan wilayah kerajaan agar tetap aman. Megat Seri Rama dikenal sebagai sosok yang kuat dan setia sehingga banyak yang tidak menyukainya, salah satunya adalah Panglima Seri Bija Wangsa. Panglima adalah tangan kanan Sultan yang juga di kenal karena kesaktian dan kesetiiaanya. Oleh karena ketidaksukaannya terhadap Megat, maka panglima banyak menghasut Sultan agar Megat selalu diberikan beban dan pekerjaan yang berat.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian sosiologi sastra dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Hamid (2010:23) “pendekatan atau metode kualitatif merupakan pendekatan yang akan memperlihatkan segi-segi kualitas seperti sifat, keadaan, peran (fungsi) sejarah dan nilai-nilai sebuah karya sastra.” Penelitian kualitatif bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif

dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan novel *Megat* secara kualitatif tentang etika, sosial dan budaya.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis studi kepustakaan. Menurut Hamidi dan Edi Yusriyanto (2010:24), “Studi kepustakaan (Library Research) biasanya lebih banyak dilakukan untuk metode kualitatif.” Penelitian kepustakaan artinya penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil dari buku-buku sastra menggunakan cara membaca karya sastra tersebut seperti karya sastra novel maupun buku-buku nonsastra lainnya

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menyajikan setiap data penelitian sesuai dengan apa adanya. Menurut Semi (2012:30) “penelitian deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar.” Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan menganalisisnya sesuai dengan apa yang digambarkan oleh pengarang di dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi. Peneliti menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan isi dari novel yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data sesuai dengan masalah penelitian yang terdapat dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi.
2. Analisis dengan menggunakan teori-teori yang tercantum dalam kerangka teoritis penelitian ini.
3. Menafsirkan data berdasarkan data yang diperoleh dalam novel *Megat* Karya Rida K Liamsi.
4. Data yang sudah dianalisis disajikan sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah berbentuk skripsi

4. HASIL

4.1 Analisis Data

4.1.1 Aspek Etika Tokoh Cerita

Tabel 1. Aspek Etika Dalam Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi

No	Aspek Etika	Rincian Etika
1.	Etika Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Megat Ismail akan menikahi Adinda dan bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya.2. Megat Seri Rama memiliki tanggungjawab untuk menjaga ibunya.3. Megat Seri Rama bertanggungjawab atasapa yang dipilih dalam hidupnya.4. Megat Seri Rama berjanji tidak akan melupakan kekasih hatinya dan bertanggungjawab atas janjinya.5. Megat Ismail berani mengambil resiko pada pilihan hidupnya.6. Adinda siap menanggung resiko atas pilihan hidupnya.7. Megat mengatakan pada Adinda apabila terjadi kecelakaan dalam sebuah hubungan maka sebagai laki-laki harus bertanggungjawab.8. Bendahara kerajaan memiliki tanggungjawab terhadap bawahannya9. Adinda Bertanggungjawab menerbitkan novel almarhum suaminya.

2.	Etika Hati Nurani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kali Adinda dan Megat selesai melakukan hubungan intim, mereka selalu merasa tidak nyaman dan resah, karena melakukan hubungan diluar pernikahan. 2. Ibu Megat Seri Rama merasa sedih karena akan ditinggal merantau oleh anaknya. 3. Megat meminta maaf pada kekasihnya karena harus pergi meninggalkannya untuk merantau. 4. Adinda merasa tak enak hati karena telah menyusahkan isteri Megat. 5. Bendahara Melaka merasa kasihan pada Temenggung Seri Udana yang tewas akibat perang. 6. Seri Bija Wangsa merasa bersalah karena telah menjebak Megat Seri Rama. 7. Megat merasa bersalah kepada Adinda karena telah melakukan hubungan intim pada saat Adinda sedang galau.
3	Etika Hak dan Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adinda bersimpati dan merasa kasihan pada Megat yang sedang sakit sehingga ia ingin menjenguk Megat 2. Kewajiban seorang Ibu untuk menjaga anaknya, dan memberikan kebebasan untuk memilih jalan hidupnya sendiri. 3. Ibu Megat Ismail memperingatkan Megat agar tidak pergi ke kota Johor. 4. Ibu Adinda berpesan agar Adinda berhati-hati dalam melakukan sesuatu. 5. Adinda mencium tangan ibunda Megat yang baru pertama kali ditemuinya. 6. Ibu Adinda mengingatkan Adinda untuk sholat, karena sholat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim.

Berdasarkan rincian tabel diatas, data aspek etika yang penulis temukan pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi adalahketiga aspek, yaitu etika tanggung jawab sebanyak 9 data, etika hati nurani sebanyak 7 data, dan etika hak dan kewajiban sebanyak 6 data. Yang paling dominan penulis temukan yaitu etika tanggung jawab, hal ini karenatanggung jawab sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai suatu kesadaran akan tingkah laku yang telah dilakukan, sehingga setiap manusia memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap apa yang ia perbuat.

4.1.2 Aspek Sosial

Membahas tentang sosial, maka sosial selalu dikaitkan dengan ilmu pengetahuan (science). Manusia pada dasarnya diberikan kelebihan oleh Tuhan sebagai makhluk yang sadar dengan kemampuan berpikir sehingga melahirkan ilmu pengetahuan yang penulis ketengahkan yaitu ilmu-ilmu sosial. Soekanto (2013:11) mengatakan bahwa ilmu-ilmu sosial mengambil masyarakat atau kehidupan bersama sebagai objek yang dipelajari. bagian dari sosial adalah interaksi sosial, kelompok- kelompok sosial, perubahan sosial, dan masalah sosial.

Tabel 2. Aspek Sosial Dalam Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi

No	Aspek social	Rincian Sosial
1.	Interaksi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang perempuan muda yang berada disebelah kamar Megat datang menghampiri Adinda dan mengatakan Megat sudah tidak berada didalam kamarnya. 2. Adinda mencolek tangan petugas resepsionis hotel dan menanyakan keberadaan Megat. 3. Adinda bertanya pada resepsionis rumah sakit 4. Adinda mencari Megat dan bertanya pada petugas Rumah Sakit diruang pendaftaran. 5. Megat memulai percakapannya dengan Adinda. 6. Syahrani bertanya kepada Megat tentang siapa perempuan yang sedang bersama Megat. 7. Adinda memberikan nomer Hp nya pada Megat. 8. Megat meminta izin pada ibunya untuk pergi merantau. 9. Megat memerintahkan adik endah untuk memanggil kakaknya. 10. Megat mengajak isterinya untuk pergi mengunjungi ibunya yang berada di Bentan. 11. Megat membawakan oleh-oleh untuk isterinya. 12. Megat berinteraksi kepada petugas hotel. 13. Adinda berinteraksi dengan petugas kebersihan Hotel Equator. 14. Adinda dan Asmarani berbincang-bincang mengenai baju kurung. 15. Adinda menghubungi Asmarani lewat telfon untuk memberitahukan Megat sedang sakit. 16. Megat akan pulang ke Tanjungpinang untuk melanjutkan pengobatan. 17. Adinda berinteraksi dengan Ibu Megat. 18. Adinda bertemu seorang wanita cantik dan berinteraksi. 19. Megat ingin segera keluar dari Rumah Sakit.
		<ol style="list-style-type: none"> 20. Interaksi antara Seri Bija Wangsa dengan Bendahara kerajaan. 21. Interaksi antara Megat Alang Saujana dengan Hulubalang Lingoy. 22. Adinda menjadi dosen disalah satu Universitas Melaka. 23. Megat Akhir mengatakan ingin pergi ke kota Tinggi pada Adinda. 24. Adinda bertemu dengan seorang dokter muda. 25. Adinda menelfon ibunya untuk memberitahukan anaknya sakit. 26. Ibu Adinda berniat ingin menyusul Adinda ke rumah sakit untuk melihat cucunya.
2.	Kelompok Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gabungan Penulis Nasional (Gapena) mengadakan seminar kebudayaan dengan rumpun Melayu di kawasan Selatan, dan kelompok rumpun Melayu yang berada di luar Malaysia. 2. Malaysia mendirikan Forum Pertemuan Kebudayaan Melayu yang diikuti oleh Gabungan Penulis Nasional (Gapena), peserta Dialog Selatan, dan peserta Dialog Utara.

3.	Konflik Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peperangan yang terjadi antara pasukan Portugis yang di pimpin oleh Laksamana Mascarenhas dengan pasukan Melaka di Bentan. 2. Setelah rombongan Sultan Mahmud pergi ke Kampar, Temenggung Bentan Maharaja Indra dan keluarganya tinggal di Bentan untuk menjaga dan mendirikan kembali kerajaan daerah kekuasaan Sultan yang telah habis porak poranda di hanguskan oleh Portugis. 3. Permainan politik untuk memperebutkan tahta kerajaan yang dilakukan oleh Bendahara.
----	----------------	--

Berdasarkan data pada tabel tersebut, penulis menganalisis tentang aspek sosial yang terdapat pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Dalam analisis ini penulis menemukan data pada aspek sosial yaitu interaksi sosial sebanyak 27 data, kelompok sosial sebanyak 2 data, dan konflik sosial sebanyak 3 data. Dengan begitu tidak semua aspek sosial penulis temukan di dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Aspek yang paling dominan adalah aspek interaksi sosial. Hal ini karena interaksi sosial merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap orang di dalam kehidupan nyata maupun cerita fiksi untuk dapat saling berinteraksi dengan orang lain, sehingga interaksi sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

4.1.3 Aspek Budaya

Menurut Koentjaraningrat (2009:146) kata “Kebudayaan berasal dari kata Sanskerta *buddayah*, yaitu bentuk jamak dari *budhi* yang berarti “budi” atau “akal”. Dengan demikian ke-budaya-an dapat diartikan: “Hal-hal yang bersangkutan dengan akal”. Ada sarjana lain yang mengupas kata budaya sebagai suatu perkembangan dari kata majemuk budi-daya, yang berarti “daya dan budi”. karena itu mereka membedakan “budaya” dan “kebudayaan”. Demikianlah “budaya” adalah “daya dan budi” yang berupa cipta, karsa, dan rasa. Sedangkan “kebudayaan” adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa itu. Koentjaraningrat berpendapat kebudayaan terbagi menjadi 7 unsur yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

4.2 Sistem Religi

Sistem religi adalah semua aktivitas manusia yang bersangkutan dengan religi berdasarkan atas suatu getaran jiwa, yang biasanya disebut emosi keagamaan (*religious emotion*). (Koentjaraningrat 2009:295).

Tabel 3. Aspek Budaya Dalam Novel *Megat* Karya Rida K Liamsi

No	Aspek budaya	Rincian Budaya
1.	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luka hati Megat Seri Rama yang sudah terlanjur berdarah ibarat retak tinggal menunggu belah. 2. Amarah Megat Seri Rama membuatnya membulatkan tekad untuk mendurhaka. 3. Bendahara Tun Abdul Jalil meyakinkan Megat agar menyusun rencana secara matang bila ingin mendurhaka. 4. Megat Alang Saujana memberikan nasehat pada Megat Seri Rama agar setia kepada Raja. 5. Megat Seri Rama menganggap Sultan Mahmud adalah Raja yang tidak pantas disembah. 6. Petugas hotel menyapa Adinda menggunakan bahasa Melayu 7. Megat Ismail memanggil Adinda dengan sebutan puan. 8. Budaya Melayu yang tidak akan hilang di bumi. 9. Adinda mendapat email dari Tengku Nizami. 10. Asmarani berbicara dengan Adinda. 11. Asmarani membahas nama ikan Lele, dalam bahasa Melayu di sebut ikan Keli.

2.	Sistem Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehebatan Kepulauan Riau 2. Amuk, merupakan curahan perasaan jasmaniah mengenai konflik yang terdapat didalam diri orang Melayu 3. Dunia Melayu mengambil peran-peran strategis disetiap Negara. 4. Nama gelar yang dipakai raja-raja. 5. Cacatan gelap Parameswara. 6. Hasan Yunus adalah pakar sejarah kerajaan Riau-Lingga. 7. Sultan pertama yang memeluk agama Islam.
3.	Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara berpakaian mahasiswa-mahasiswi Malaysia 2. Perubahan pada model Baju Melayu di Malaysia 3. Teh tarik Malaysia 4. Makanan di pulau Trengganu hampir sama dengan Kepulauan Riau. 5. Gula yang pertama dibuat di Melaka. 6. Temenggung Bentan membangun bekas ibu kota menjadi pelabuhan baru. 7. Tradisi masyarakat Melayu Melaka. 8. Pemakaian baju kurung di Indonesia. 9. Sebuah café dengan konsep Melayu yang lebih Modern
4.	Sistem Mata Pencarian Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Sakit Melaka banyak dikunjungi orang Riau. 2. Rumah Sakit Mahkota Hospital salah satu rumah sakit yang terkenal di Melaka. 3. Baju kurung lelaki yang dijual di Melaka. Modis dan berkualitas. Tapi harganya tidak terlalu mahal. 4. Teh tarik begitu populer di Malaysia.
5.	Sistem Religi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara pergi ke Masjid dengan berjalan kaki mengikuti sunnah. 2. Ibu Adinda menunaikan kewajibannya sembahyang subuh. 3. Adinda beristighfar dan meminta maaf pada temannya. 4. Megat Ismail melaksanakan wudhu dan sholat tahajjud bermohon agar dihindari dari badai usia. 5. Megat Alang Saujana mengucapkan kata Subhanallah dan bersyukur ketika mendengar cucunya lahir. 6. Adinda mengucapkan istighfar . 7. Adinda bersyukur pada Allah dan membaca ayat-ayat pendek untuk menolak kejahatan. 8. Adinda bersiap-siap untuk sholat magrib karena adzan sudah berkumandang. 9. Ibu Adinda berdoa dan beristighfar agar ia mampu menahann emosinya. 10. Tengku Mansyur paman Adinda berpamitan kepada Adinda dan Ibu nya untuk melaksanakan sembahyang isya. 11. Adinda berdoa kepada Allah dan menangisi semua dosa-dosa yang pernah dilakukannya. 12. Adinda bersujud berkali-kali dan berterimakasih kepada Allah atas karunia yang telah diberikan pada dirinya. 13. Adinda mengucapkan kata “Allahuakbar” sambil menangis lega.

Berdasarkan tabel diatas, penulis menganalisis tentang aspek budaya yang terdapat didalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Budaya adalah hal-hal yang bersangkutan dengan akal, dan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia. Budaya memiliki 7 unsur yaitu bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, system religi, dan kesenian. Hasil penelitian dan jumlah data yang didapatkan pada novel *Megat* karya Rida K Liamsi adalah aspek budaya tentang bahasa sebanyak 11 data, sistem pengetahuan sebanyak 7 data, sistem peralatan hidup dan teknologi sebanyak 9 data, sistem mata pencarian hidup sebanyak 4 data, dan sitem religi sebanyak 13 data. Dengan demikian tidak semua aspek budaya ditemukan dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi. Aspek paling dominan yakni sistem religi. Hal inikarena novel *Megat* Karya Rida K Liamsi ini memiliki latar belakang budaya Melayu yang mayoritas beragama Islam, sehingga tokoh-tokoh dalam cerita banyak menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan penyajian dan pengolahan data, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tentang “Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel *Megat* karya Rida K Liamsi” sebagai berikut:

Novel *Megat* karya Rida K Liamsi terdapat aspek etika yang terdiri dari beberapa bagian yaitu tanggung jawab, etika hati nurani manusia dan etika hak dan kewajiban. Dalam penelitian ini jumlah data aspek etika yang ditemukan yaitu, etika tanggung jawab sebanyak 9 data, etika hati nurani sebanyak 7 data, dan etika hak dan kewajiban sebanyak 6 data. Contoh etika mengenai tanggungjawab adalah tokoh *Megat* Ismail yang bertanggungjawab dengan menikahi Adinda karena mereka sudah terlalu sering melakukan hubungan seksual di luar pernikahan. Contoh etika mengenai hati nurani manusia adalah tokoh *Megat* Seri Rama yang meminta maaf kepada kekasihnya bernama Endah, karena telah melukai perasaan Endah. Contoh etika hak dan kewajiban adalah ketika ibu Adinda mengingatkan Adinda untuk segera melaksanakan sembahyang. Berdasarkan ke tiga bagian dari aspek etika tersebut yang paling dominan adalah bagian etika tanggung jawab.

Aspek Sosial yang terdapat didalam Novel *Megat* karya Rida K Liamsi adalah interaksi sosial, kelompok sosial, dan konflik sosial. Dalam penelitian ini jumlah data yang ditemukan pada aspek sosial yaitu interaksi sosial sebanyak 27 data, kelompok sosial sebanyak 2 data dan konflik sosial sebanyak 3 data. Interaksi sosial banyak dilakukan oleh para tokoh yang ada di dalam novel tersebut, seperti interaksi yang dilakukan oleh *Megat* dengan Adinda dan tokoh-tokoh lainnya. Kelompok sosial dapat dilihat dari perkumpulan orang-orang seperti organisasi (GAPENA) atau Gabungan Persatuan Penulis Nasional Malaysia. Konflik sosial yang ditemukan seperti ketika peperangan terjadi pada masa kerajaan Johor. Aspek sosial paling dominan yang terdapat dalam novel *Megat* karya Rida K Liamsi ini adalah bagian interaksi sosial.

Aspek Budaya yang terdapat dalam Novel *Megat* karya Rida K Liamsi yakni bagian bahasa, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencarian hidup, dan sistem religi. Jumlah data yang ditemukan yaitu bahasa sebanyak 11 data, sistem pengetahuan sebanyak 7 data, sistem peralatan hidup dan teknologi sebanyak 9 data, sitem mata pencarian hidup sebanyak 4 data, dan sistem religi sebanyak 13 data. Bahasa cermin dari kutipan-kutipan di dalam novel yang menggunakan bahasa Melayu. Bagian budaya selanjutnya yang penulis temukan adalah sistem pengetahuan seperti pengetahuan tentang nama gelar seperti “Tengku” yang dipakai oleh raja-raja terdahulu oleh keturunannya. Bagian organisasi sosial tercermin dari adanya organisasi sosial yang pengarang sampaikan dalam novelnya. Sistem peralatan hidup dan teknologi cukup banyak penulis temukan seperti rumah tokoh *Megat* Ismail yang memiliki gaya rumah dengan konsep budaya Melayu yang dikombinasikan dengan budaya Eropa. Sistem mata pencarian hidup tercermin dari adanya warisan budaya yang dijadikan sebagai mata pencarian bagi masyarakat melayu seperti penjualan teh tarik dan baju kurung Melayu. Kemudian bagian terakhir yang penulis temukan adalah sistem religi. Dalam novel tersebut tercermin sistem religi yang banyak ditemukan dari para tokoh seperti melakukan kewajibannya untuk melaksanakan sholat wajib lima waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Dimas, Hp. 2014. *EYD Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Media Ilmu Abadi.
- Emillia, Siska. 2015. “Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Tahajud Cinta Di Kota New York*.” *Skripsi*. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hamidy,UU. 1983. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Unri Press Hamidy,UU dan Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian (Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya)*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Humairah. 2016. "Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Assalamualaikum Beijing!* Karya Asma Nadia." *Skripsi*. FKIP UIR. Pekanbaru.
- Liamsi,K Rida. 2016. *Megat*. Pekanbaru: PT Sagang Intermedia Pers.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan.2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratnasari, Dwi. 2015. Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel *Purnama Kingkin* Karya Sunaryata Soemardjo. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (Online) Vol 7, No. 3.
- Salam, Burhanuddin.2012. *Etika Individual*. Jakarta. Rineka Cipta
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Etika Sosial, Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Semi, M.Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung. Semi,Atar. 2013. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sikana,Mana. 1998. *Kritikan Sastera Pendekatan dan Kaedah*. Selangor: Fajar Bakti Sdn. Bhd
- Soekanto,Soedjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sumarta, Karsinem. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau. Syamsuddin dan Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Prasetyo, Pamungkas. 2013. Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel *Kubur Ngemut Wewadi* Karya Ay Suharyono Dan Kemungkinan Pembelajarannya Dikelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*,(Online),Vol 2, No. 4.
- Windarti, 2015. "Analisis Sosiologi Sastra dalam novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata." *Skripsi* . FKIP UIR. Pekanbaru.
- Hamidi, 2010. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Malang: UMM Press.